April Purwanto, S.Ag., M.E.I

EUREKA
MEDIA AKSARA

MANAJEMEN ZAKAT PROFESIONAL

Manajemen zakat profesional merupakan syarat mutlak dalam upaya peningkatan pertumbuhan pengelolaan zakat yang lebih baik. Selain itu manajemen zakat profesional juga menjadi pendukung utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pengelolaan zakat menyisakan tanggung jawab yang besar dalam peningkatan kesejahteraan itu. Karena zakat berfungsi sebagai elemen pendukung kesejahteraan nasional namun manajemen zakat memiliki peran yang lebih besar dalam program pemberdayaannya di masyarakat. Buku ini memberikan pembelajaran kepada para pembaca terutama pegiat zakat untuk melaksanakan pengelolaan zakat secara efektif dan efisien untuk keberhasilan pengelolaan zakat.Buku ini memiliki kelebihan karena ditulis oleh praktisi yang sekaligus akademisi. Sehingga berdasarkan pengalaman yang dimilikinya mampu memberikan gambaran dalam penjelasannya. Pembahasan buku ini terdiri atas tiga bagian utama yaitu pengembangan kepribadian Amil yang terdiri dari pengembangan pribadi Amil, manajemen waktu, kesuksesan seorang Amil problematika Amil zakat dan komunikasi Amil.Keterampilan Amel dalam manajemen yang terdiri atas manajemen risiko manajemen keuangan manajemen kinerja manajemen Amil manajemen Van resink dan manajemen pemberdayaan. Panjang terakhir bagian ketiga yaitu pengembangan objek yang terdiri dari bab strategi fundraising strategi pemberdayaan dan perencanaan pengembangan organisasi

EUREKA
MEDIA AKSARA

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-13-2
9 786235 581132

MANAJEMEN ZAKAT PROFESIONAL

April Purwanto, S.Ag., M.E.I.

EUREKA
MEDIA AKSARA

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN ZAKAT PROFESIONAL

Penulis : **April Purwanto, S.Ag., M.E.I.**

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-5581-13-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iiii
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL vii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Pengantar 1
B. Sistematika Manajemen zakat Profesional 7
C. Metodologi Penulisan 9
BAB 2 URGENSI MANAJEMEN ZAKAT 12
A. Manajemen Zakat 13
B. Profesionalisme Pengelolaan Zakat 20
C. Urgensi Manajemen Zakat Profesional 27
BAB 3 PENGEMBANGAN AMIL 32
A. Melihat Potensi Amil 33
B. Menyusun Sasaran 40
BAB 4 MANAJEMEN WAKTU 47
A. Manajemen Waktu 47
1. Manfaat Manajemen waktu 49
2. Efektifitas Waktu 51
B. Menekankan Hasil 57
C. Menggunakan Catatan Harian 60
BAB 5 MENJADIKAN AMIL PRODUKTIF 62
A. Penampilan Amil 63
B. Produktifitas Amil 69
1. Mengukur produktifitas amil 70
2. Faktor Produktivitas Amil 72
C. Amil yang sukses 75
BAB 6 PROBLEMATIKA AMIL ZAKAT 81

A. Mengenal Problem 81
B. Mengurai Problem 86
C. Mengatasi Krisis 89
BAB 7 KOMUNIKASI AMIL 97
A. Fungsi Komunikasi 97
B. Menulis Efektif.....101
C. Presentasi efektif.....104
BAB 8 MANAJEMEN RESIKO.....112
A. Mengenal Risiko OPZ.....113
B. Manajemen Risiko 118
1. Risiko Pengelolaan Zakat 123
2. Risiko Pendistribusian Zakat 125
BAB 9 MANAJEMEN KEUANGAN 127
A. Problem Keuangan OPZ 129
B. Manajemen Keuangan 130
1. Perencanaan.....132
2. Prinsip Manajemen Keuangan.....141
BAB 10 MANAJEMEN KINERJA 144
A. Manajemen Kinerja 145
B. Pengukuran Kinerja 150
BAB 11 MANAJEMEN AMIL 156
A. Amil.....157
B. Strategi Amil 163
BAB 12 MANAJEMEN FUNDRAISING.....168
A. Fundraising 169
B. Manajemen Fundraising.....175
BAB 13 STRATEGI FUNDRAISING.....187
A. Tujuan Strategi.....187
B. Strategi Fundraising.....189
1. Ritel.....195
2. Corporate. 205
3. Event 208
BAB 14 MANAJEMEN PEMBERDAYAAN.....216
A. Problem Pentasyarufan Zakat 217
B. Pemberdayaan (Empowerment) 220
1. Hakikat Pemberdayaan Masyarakat.....223

2. Ruang Lingkup Pemberdayaan. 224
C. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.....226
1. Pengukuran Keberdayaan Masyarakat..... 229
2. Kendala dalam Pemberdayaan. 235
3. Pemberdayaan Ekonomi Umat 239
4. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Ummat..... 243
5. Tahap – Tahap Pemberdayaan..... 246
6. Wahana Pemberdayaan Masyarakat 251
BAB 15 STRATEGI PEMBERDAYAAN 255
A. Menemukan Pohon Masalah.....256
1. Definisi Dan Karakteristik 264
2. Menentukan Masalah..... 270
3. Dasar Analisa 272
4. Teknik Analisa Masalah..... 275
5. Diagram Analisis Masalah 277
B. Pohon Masalah 279
C. Strategi Pemberdayaan dan Pengembangannya 281
1. Analisa Tujuan 285
2. Pohon Tujuan..... 287
3. Tingkatan Tujuan 289
BAB 16 PERENCANAAN PENGEMBANGAN ORGANISASI...299
A. Pendekatan Praktis Strategi Pengembangan 299
1. Unsur-unsur penting 300
2. Mengembangkan strategi 301
3. Laporan visi 304
4. Terobosan yang berani..... 306
5. Memeriksa keadaan 307
6. Pilihan Strategi..... 308
7. Pengembangan program organisasi 309
B. Mengubah situasi yang merugikan.....311
1. Langkah awal..... 312
2. Mengidentifikas sebab Kerugian 314
BAB 17 PENUTUP 319
DAFTAR PUSTAKA 324
INDEKS.....328
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....334

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 ABC Manajemen Waktu 57
Gambar 2 Produktifitas Kerja.....75
Gambar 3 Identifikasi risiko dengan ERM 116
Gambar 4 Skema Identifikasi risiko Pengelolaan Zakat..... 119
Gambar 5 Problem keamilan..... 162
Gambar 6 Dimensi Penting OPZ 164
Gambar 7 Strategi Amil 168
Gambar 8 Proses Penggalangan Dana..... 178
Gambar 9 Piramid Donor..... 184
Gambar 10 Pendayagunaan Dana Zakat..... 220
Gambar 11 *Fishbone Diagram* 278
Gambar 12 *Problem of Tree* 281
Gambar 13 Contoh Bagan Masalah..... 285
Gambar 14 Hubungan Pohon Masalah dan Pohon Tujuan 297
Gambar 15 Bagan Tujuan 298

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Prioritas Kegiatan Kepala Divisi Penghimpunan 53
Tabel 2 Pengukuran *Balance Scorecard* 149
Tabel 3 Form FAST.ASP 200
Tabel 4 20 *Fokus Day* 200
Tabel 5 *Work Plan and Control* 201
Tabel 6 *Income Control* 203

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Pengantar

Buku zakat yang yang beredar di masyarakat sudah ada cukup banyak. Namun terkait dengan manajemen zakat yang ditulis oleh praktisi masih sangat terbatas. Buku Manajemen Zakat yang ditulis oleh Eri Sudewo, merupakan buku pertama yang diterbitkan sejak 2006. Buku ini telah banyak menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga amil zakat yang ada di Indonesia. Buku ini terbit dan diperkenalkan ke Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) saat Munas Forum Zakat (FOZ) ke 4 di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta Timur pada pertengahan bulan April tahun 2006. Sebelum hadirnya buku Manajemen zakat karya Eri Sudewa ini, ada beberapa Lembaga Amil Zakat telah membuat buku panduan mengitung zakat untuk masyarakat, yang akan digunakan menghitung zakat sebelum membayarnya.

Diantara buku-buku tersebut telah banyak berperan dalam membantu masyarakat menyelesaikan permasalahannya dalam menghitung zakat. Disisi lain buku tersebut juga membantu pengelolaan zakat guna mendapatkan ide-ide segar dalam pengelolaan zakatnya. Buku-buku ini telah memicu pemikiran zakat untuk dikelola secara manajemen modern seperti manajemen perusahaan . Walaupun banyak terjadi pertentangan di masyarakat ketika zakat dikelola dengan manajemen perusahaan. Sejak zakat dikelola dengan manajemen perusahaan, bermunculan buku-buku cara menghitung zakat yang masih dicari masyarakat, salah satunya buku Risalah

BAB 2

URGENSI MANAJEMEN ZAKAT

A. Manajemen Zakat

Manajemen zakat pada masa sekarang ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat terutama kaum muslimin. Dimana pengembangan *sosiopreuneur* mulia dikenal di masyarakat. Manajemen Zakat profesional akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mendapatkan kesejahteraan. Pengelolaan zakat sebelum memasuki abad 21 belum membawa dampak pada masyarakat. Pengelolaan zakat belum bisa dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, karena pengelolaan zakat waktu itu belum dikelola dengan manajemen yang baik. Pengelolaan zakat sebatas pengelolaan zakat yang fokus pada zakat fitrah pada bulan ramadhan. Pengelolaan zakat yang hanya dalam waktu sebentar ini tidak mampu menyusun program pemberdayaan untuk keejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan pengelolaan zakat itu sendiri.

Oleh karena itu adanya beragam pengelolaan zakat yang muncul di organisasi-organisasi pengelola zakat harus diiringi dengan manajemen pengelolaan yang profesional. Kesadaran organisasi-organisasi pengelola zakat ke arah profesionalisme terlihat ketika terjadi perubahan peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang merupakan dampak dari program salah satu organisasi pengelola zakat.

Sebelum muncul kesadaran ini, organisasi pengelola zakat berusaha menggandeng pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Alasan yang dipakai organisasi Pengelola zakat adalah *pertama,* pemerintah yang berkewajiban untuk mensejahterakan rakyatnya, *kedua*, mudah bagi organisasi

BAB 3 PENGEMBANGAN AMIL

A. Melihat Potensi Amil

Seorang amil harus memiliki kepribadian yang menyenangkan orang lain. Dengan berbagai potensi yang dimilik akan menjadikan keinginan banyak orang untuk berteman. Potensi yang dimiliki seorang amil jangan dibiarkan begitu saja, tetapi harus selalu diasah atau digali lebih dalam, sehingga betul-betul terlihat jelas arahnya. Seorang amil dapat memaksimalkan potensi atau bakat yang ada agar dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan OPZ.

Tetapi dalam prakteknya, sebagian OPZ tidak menyadari, bahkan tidak memahami apa yang menjadi potensi dalam diri seorang amil. Sehingga potensi amil tidak pernah muncul dan berkembang. OPZ tidak pernah menggali dan mengembangkan potensi amilnya sehingga banyak yang tidak mengetahui bagaimana cara untuk mengenali potensi Amilnya dengan baik.

Lantas bagaimana OPZ mengenali potensi dari para amilnya? Pengenalan diri dari seorang amil harus dilakukan sebelum mengenal potensinya. Pengenalan diri ini sangat penting, karena dengan mengenal diri sendiri seorang amil akan benar-benar memahami dirinya dengan baik, termasuk potensi yang ada padanya. Kalau OPZ dan setiap amil mampu mengenali diri dan potensi yang ada pada amilnya tentu akan membawa dampak positif dalam kehidupan organisasinya dimana ia bekerja, sehingga amil bisa mengembangkan potensinya dan membuat kualitas hidupnya jauh lebih baik dan maksimal dari sebelumnya.

Cara sederhana yang bisa dilakukan untuk mengembangkan diri para amil, antara lain:

BAB 4 MANAJEMEN WAKTU

A. Manajemen waktu

Untuk menilai manajemen waktu seorang amil, pimpinan OPZ harus melihat kinerja amil. Bagaimana dengan waktu yang tersedia? Apakah dia termasuk orang yang suka menunda pekerjaan, atau termasuk orang yang disiplin dalam menggunakan waktu untuk aktifitas yang produktif. Karena banyaknya pekerjaan yang menumpuk bisa menjadi masalah tersendiri bagi seorang amil, apalagi jika tidak memiliki kemampuan untuk mengatur waktu kerja dengan baik.

Seorang amil yang terbiasa dengan hidup disiplin, tentu semua tugas bisa selesai dengan baik dan tepat waktu. Namun sebaliknya, apabila seorang amil tidak mampu mengelola dan tidak tahu cara manajemen waktu yang baik tentu kehidupannya tidak akan produktif. Kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik sangat dibutuhkan oleh semua orang, termasuk para amil yang berkecimpung dalam pengelolaan zakat.

OPZ pada umumnya menugaskan amil untuk mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus, mengingat keterbatasan amil yang dimiliki OPZ. Boleh jadi dalam OPZ, seorang selain menjadi pimpinan organisasi sekaligus menjadi petugas fundraising dan penyaluran zakat. Sehingga kalau dia tidak pandai mengelola waktu dengan baik, tentu pekerjaannya akan terbengkelai. Seseorang yang dapat mengatur waktunya dengan baik akan dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai jadwal yang ditentukan.

BAB 5 MENJADIKAN AMIL PRODUKTIF

A. Penampilan Amil

Organisasi Pengelola Zakat harus berusaha agar penampilan para amil dan kantornya mencerminkan kondisi saat mencapai kesuksesan. Untuk itu Organisasi Pengelola Zakat harus membuat rencana kerja untuk;

1. Menampilkan penampilan pribadi amil dengan penampilan yang terbaik, seperti tata rambut bagi amil pria, kerapian pakaian dengan asesorisnya, sepatu dan lain sebagainya. Mestinya Organisasi Pengelola Zakat memfasilitasi semua itu untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.
2. Selain penampilan para amilnya, juga penampilan kantor dari depan dan tata ruangnya. Meja, kursi, warna cat, meja *front office*, kebersihan langit-langit, lantai, keindahan dekorasi dll

Ciptakan gaya tersendiri untuk mencapai kesuksesan dan ingat bahwa *Organisasi Pengelola Zakat tidak pernah memiliki kesempatan kedua untuk meninggalkan kesan pertama*.

Bagi seorang amil pribadi yang berpenampilan menarik merupakan magnet tersendiri bagi Organisasi Pengelola Zakat. Amil yang berpenampilan menarik menunjukkan kualitas pribadi. Baik kualitas pengetahuan, kualitas pendidikan dan kualitas kehidupan. Penampilan amil merupakan gejala mempertahankan kualitas pribadi yang memengaruhi pribadi dikalangan profesional. Dari penampilan ini akan mencerminkan sosok pribadi yang disiplin, tegas dan mampu

BAB 6 PROBLEMATIKA AMIL ZAKAT

A. Mengenal Problem

Ada berbagai problem kehidupan yang dihadapi setiap orang di dunia ini. Demikian juga seorang amil. Dia pasti memiliki problem yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Bagi seorang amil problem kehidupannya bisa sama bisa berbeda dengan orang yang memiliki profesi bukan amil. Ada problem yang sifatnya pribadi, keluarga, masyarakat, kerja lingkungan kerja. Dalam pembahasan buku ini dititik beratkan pada problem yang berada ditempat kerja, baik dengan atasan, bawahan, *steakholer*, dewan pengawas, yayasan ataupun dengan kondisi dan situasi di kantor.

Semakin padat kegiatan seorang amil makan akan menghadapi problem yang semakin besar. Ketika seseorang menguatkan hidupnya adalah sebagai seorang amil hendaklah ia berusaha untuk mengidentifikasikan problem keamilan dengan problem yang sifatnya pribadi. Semua tergantung dari mana sumber problem tersebut, sehingga problem pribadi tidak mengganngu kegiatan keamilan dan menjadi problem keamilan.

Penyebab terjadinya problem biasanya adalah suatu perubahan yang telah terjadi melalui beberapa sifat, mekanisme atau keadaan tersendiri yang menghasilkan suatu akibat yang tidak diinginkan. Untuk mendefinisikan suatu problem, para amil harus terlebih dahulu mempertanyakan kegiatan khusus atau tingkah laku tertentu apa yang berlaku diluar kebiasaan dalam OPZ? Kegiatan atau tingkah laku manakah yang melanggar norma suatu situasi? Bagaimana norma itu dilanggar? Adakah hasil dari kegiatan yang dilakukan para amil

BAB 7 KOMUNIKASI AMIL

A. Fungsi Komunikasi

Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi menjadi salah satu wujud keberadaannya. Oleh karena itu, Allah swt menjadikan manusia sebagai makhluk yang berkomunikasi. Sejak pertama kali manusia diciptakan, Allah telah mengajari manusia berkomunikasi dengan memperkenalkan simbol-simbul yang berbentuk benda untuk disampaikan kepada para malaikat (QS Al Baqarah ;30). Inilah peristiwa pertama kali komunikasi manusia dengan para malaikat dan Allah swt yang diabadikan dalam al quran.

Allah swt pertama kali mengajarkan Adam dalam komunikasi dengan mengajarkan menyebut simbul-simbul semua nama-nama benda yang ada disekitarnya. Sehingga sangat wajar apabila seorang filosof Ernst Cassirer dalam bukunya *An Essay on man* menyebut manusia sebagai makhluk yang mencintai simbul (*Animal Simbolicum*)[31]

Sebutan manusia sebagai *animal simbolicum,* menjadikannya menyukai berbagai bentuk simbul dalam kehidupan. Salah satu bentuk simbul yang dibutuhkan dalam kehidupan adalah pengetahuan yang dimiliki. Hal ini mengandung maksud agar pesan-pesan yang terdapat dalam simbol dapat dimaknai sesuai dengan tingkat pengetahuan, waktu, dan lingkungannya. Bentuk simbol yang berupa pengetahuan disampaikan melalui pesan verbal dan non-verbal.

[31] Lihat Ernst Cassirer, 1990, *Manusia dan kebudayaan: sebuah esei tentang manusia,* Jakarta, Gramedia

BAB 8 MANAJEMEN RESIKO

A. Mengenal Risiko OPZ

Setiap aktifitas kehidupan manusia pasti akan meninggalkan dampak. Dampak aktifitias kehidupan itu ada yang baik dan menyenangkan dan ada yang tidak baik dan tidak menyenangkan. Setiap orang ingin kehidupannya itu berdampak baik dan menyenangkan. Oleh karena itu, dia belajar untuk menghindari dampak buruk dan tidak menyenangkan itu. Dari peristiwa-peristiwa kehidupan di masyarakat, maka disinilah manusia belajar, karena peristiwa buruk itu kadang ada yang bisa dihindari dan kadang datang dengan tiba-tiba tanpa bisa diperkirakan datangnya. Apakah dampak yang ditimbulkan itu baik dan menyenangkan ataukah sebaliknya buruk dan menyusahkan? tidak ada yang tahu. Karena dampak yang ditimbulkan dari proses aktifitas kehidupan manusia merupakan ketidakpastian dan tidak ada yang tahu. Kecenderungan manusia adalah pada kebaikan yang selalu menguntungkan dan menyenangkan. Tetapi tidak seorangpun menginginkan kondisi buruk yang menyusahkan dan merugikan.

Adanya ketidakpastian ini menjadikan setiap orang berusaha membuat perencanaan untuk menghindarinya. Inilah yang dinamakan risiko. Jadi risiko muncul akibat dari ketidakpastian dalam hasil proses aktifitas kehidupan manusia. Ini akan berlaku umum, artinya siapa saja bisa dipastikan akan mengalami risiko selama dia menjalankan proses aktifitas kegiatan di masyarakat.

Jadi, resiko dapat diartikan sebagai keadaan yang dapat menciptakan peluang terjadinya suatu ancaman yang dapat

BAB 9

MANAJEMEN KEUANGAN

A. Problem Keuangan OPZ

Organisasi Pengelola Zakat merupakan suatu organisasi sosial yang yang berbasis dakwah yang juga merupakan bagian dari organisasi nirlaba. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal penting dalam pengelolaan OPZ, mengingat baik buruknya perkembangan OPZ dimasyarakat tergantung pada laporan pengelolaan keuangannya. Kalau laporan keuangan baik, maka akan berdampak pada kebaikan masyarakat. Oleh karena itu, keuangan menjadi hal yang penting kalau bukan hal yang sangat penting bagi organisasi pengelola zakat.

Keuangan ibarat darah dalam tubuh manusia bagi sebuah OPZ. Keuangan yang sedikit tentu akan banyak mempengaruhi program kegiatan OPZ. Kauangan yang banyakpun juga akan mempengaruhi program kegiatan di masyarakat. OPZ yang tidak mampu menghimpun dana zakat dengan baik dari muzakky tentu akan mengalami kesulitan dalam menjalankan program kegiatannya. Namun apabila kemampuan amil sangat baik, kadang juga menjadi bumerang apabila amil tidak mampu menyalurkan dana dengan baik. Oleh karena itu semua butuh manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan control atau pengawasan yang baik.

Dana zakat yang diamanahkan kepada OPZ untuk mendistribusikan merupakan bentuk kepercayaan muzakky. Kapercayaan inilah yang harus dijaga untuk keberlangsungan pengelolaan zakat. OPZ tidak bisa tutup mata terhadap kepercayaan muzakky. Perhatian OPZ terhadap muzakky bisa

BAB 10 MANAJEMEN KINERJA

A. Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja dalam sebuah OPZ merupakan suatu proses yang dirancang untuk dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan kinerja para amil yang ada dalam lingkup OPZ yang digerakkan oleh sistem yang dibuat secara bersama-sama. Pada dasarnya manajemen kinerja amil adalah suatu proses yang dijalankan secara sinergi antara pimpinan pengelola OPZ, para amil, muzakky dan mustahik terdahap suatu program kegiatan yang dilaksanakan oleh OPZ. Proses disini lebih didasarkan pada pelaksanaan prinsip manajemen sasaran dari pada pelaksanaan manajemen perintah dari atasan, maskipun hal tersebut juga mencakup kebutuhan untuk menekankan pada harapan kinerja yang tinggi melalui kontrak.

Kata "kinerja" itu bisa dimaknai sebagai prestasi dalam suatu aktifitas kerja. Seperti dalam pernyataan, "Si fulan itu kinerjanya bagus", artinya prestasi kerja fulan itu bagus. Kinerja merupakan suatu konstruk multidimensional yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor personal atau individual, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem, dan faktor kontekstual atau situasional. Kinerja yang baik tidak akan didapat secara instan melainkan harus melalui sebuah proses. Kinerja yang baik membutuhkan manajemen yang sehat dalam segala hal, baik itu perencanaan maupun operasional. Sehingga penilaian kinerja diperlukan

BAB 11 MANAJEMEN AMIL

A. Amil

Amil merupakan modal yang sangat penting bagi perkembangan OPZ. Bagaimanapun juga, hal ini tidak bisa dipungkiri. Namun dalam kenyataannya, masih ada beberapa organisasi pengelola zakat yang kurang memperhatikan dan tidak menganggap penting dalam upaya mengembangkan program dan kegiatan OPZ. Mereka (OPZ) enggan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang memadai dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Mereka juga tidak memanfaatkan amil sebagaimana mestinya.

Pengelolaan OPZ dengan segala sistemnya saat ini, sangat erat hubungannya dengan kualitas pimpinan, Manajemen, dan pengelolaan amilnya sebagai *human resources*. Disini OPZ harus menegaskan bahwa amil bukan *human capital* tetapi *human resouces.* Amil bukanlah *human capital* yang digunakan sebagai pengelolaan dan pengembangan kemampuan manusia sebagai pendukung pengembangan organisasi dalam upaya menghimpun dana.

Pada era sekarang ini, banyak OPZ sudah berusaha untuk menjalankan program kegiatannya seprofesional mungkin. Karena ingin menghidupkan OPZ dan para amilnya berusaha untuk mencapai kemakmuran. Amil jangan hanya sebagai orang yang selalu kekurangan, tetapi amil juga harus mampu menjadi kaya dan makmur. Untuk mendapatkan itu semua, OPZ melalui pimpinannya perlu memikirkan pendekatan yang lebih radikal dan fundamental dalam mengelola amil. Pengaruh percepatan

BAB 12 MANAJEMEN FUNDRAISING

A. Fundraising

Fundraising artinya pengumpulan dana. OPZ merupakan organisasi dakwah berbasis sosial. Dia menghimpun dana zakat infak dan shadaqah yang diamanahkan masyarakat untuk dipergunakan melaksanakan kegiatan dakwah dalam rangka membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraannya. Tanpa adanya penghimpunan dana dari zakat, infak dan shadaqah dari masyarakat, program kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Disini penghimpunan dana zakat infak danshadaqah sangat diperlukan untuk membiayai program kerja dan operasional OPZ. Intinya keberlangsungan hidup OPZ tergantung pada sejauh mana upaya penghimpunan dana itu dilakukan.

Untuk menjaga keberlangsungan hidup OPZ sangat dibutuhkan tim yang handal untuk mengelola OPZ tersebut. Tim tersebut terkumpul dalam suatu manajemen yang mampu menggerakkan seluruh elemen amil yang ada dalam lingkungan OPZ dari perencanaan program, fundraising, menjalankan program hingga evaluasi. Posisi *fundraising* di OPZ hampir sama dengan posisi pemasaran dalam organisasi perusahaan. Hanya saja, ada perbedaan mendasar antara *fundraising* dalam organisasi nirlaba dan pemasaran dalam perusahaan.

Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat

BAB 13 STRATEGI FUNDRAISING

A. Tujuan Strategi

Keberhasilan strategi fundraising tidak hanya terletak pada kemampuan OPZ dalam menarik simpati muzakky sehingga muzakky memberikan dana zakatnya. Tetapi Keberhasilan strategi fundraising juga terletak pada kemampuan OPZ untuk mengembangkan program kegiatan baru dan menjaga loyalitas muzakky. Untuk mencapai tujuan tersebut, hal utama yang diperlukan adalah menyadari posisi OPZ dalam hubungannya dengan muzakky dan OPZ lain.

Strategi merupakan konsep yang sering disalahgunakan dalam dunia bisnis. Misalnya, Keputusan untuk melepas harta kekayaan (aktiva) atau jalur produksi yang dianggap tidak menguntungkan. Ini merupakan tindakan melepaskan sumberdaya untuk menerapkan strategi diwilayah lain.

Jika demikian halnya, apakah strategi itu? Dalam dunia bisnis strategi itu adalah;

1. Memilih pasar dan segmen pasar untuk bersaing
2. Menyediakan produk dan jasa tetap yang layak dinilai oleh konsumen
3. Menjalankan segala sesuatu secara lebih baik atau dengan biaya lebih rendah dari para pesaing.

Mengapa setrategi itu sangat penting? sehingga hampir seluruh aspek kehidupan manusia untuk mencapai keberhasilan membutuhkan strategi. Strategi dalam fundraising merupakan interaksi antara kebutuhan muzakky dan penawaran program kegiatan serta biaya bersaing yang menentukan;

1. Siapa yang OPZ yang paling menguasai hati muzakky?

BAB 14 MANAJEMEN PEMBERDAYAAN

A. Problem Pentasyarufan Zakat

Fungsi zakat tidaklah jauh beda dengan pengertian zakat secara bahasa. Zakat artinya suci, bersih, berkembang, tumbuh. Syariat Zakat mengajak umat Islam untuk memperhatikan tetangga yang kekurangan. Bahkan lebih hebat lagi Allah swt menjelaskan bahwa orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah, laksana orang yang menanami kebun dengan didataran yang tinggi,lalu disiram oleh hujan yang sangat deras, maka berbuahlah kebun itu dua kali dalam setahun. Ketika hujan yang deras tersebut menjadi sebab berbuahnya kebun itu, kalau tidak disiram oleh hujan yang deras, maka akan disiram dengan hujan gerimis, inilah yang biasanya terjadi didaratan-daratan tinggi seperti di gunung dan bukit.Turunnya gerimis itu sama saja dengan turunnya hujan, sehingga kebun tersebut tetap berbuah, baik turun hujan ataupun tidak. Begitu juga dengan infak. Artinya seseorang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah memetik buah dari hasil infak ini berupa pahala yang berlipat-lipat.[48] Ukuran buah hasil infak ini tidak pernah terlewat dan berhenti tetap menghasilkan selama siraman itu ada, baik dengan hujan ataupun gerimis. Sesungguhnya pertumbuhan yang dapat dipahami dari ayat yang mulia tersebut adalah meliputi pahala yang berlipat-lipat dan harta yang berkembang karena dizakati.

Hikmah dari perintah zakat ini diantaranya adalah[49];

---

[48] Lihat QS Al Baqarah; 265

[49] Ali Ahmad Al Jurjawi, 2002, *Hikmah dibalik hukum Islam jilid 1*, (terj;Masyah) Mustaqim, Jakarta, hal 277

BAB 15 STRATEGI PEMBERDAYAAN

A. Menemukan Pohon Masalah

Ketertarikan penulis dalam melakukan pendampingan masyarakat bisa dikatakan bermula saat penulis masih ramaja. Yakni ketika mengikuti kegiatan yang di adakan oleh teman-teman remaja masjid melalui program dan kegiatan bakti sosial. Untuk memulai bakti sosial tentunya diawali dengan survey lokasi yang tujuannya untuk memahami kodisi masyarakat, tingkat kemiskinan, permasalahan-permasalahan yang dihadapi, potensi sumberdaya manusia dan potensi sumberdaya alamnya. Adanya survey dilokasi untuk memulai kegiatan merupakan awal dari memulai program pemberdayaan.

Untuk memulai pemberdayaan, seorang pemberdaya tidak serta merta membuat program yang ditujukan kepada masyarakat. Tetapi perlu adanya pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat untuk menjalin keakraban dan komunikasi dua arah. Pendekatan kepada masyarakat bisa dilakukan dengan melakukan kunjungan kepada beberapa tokoh masyarakat, atau kepala wilayah di daerah tersebut untuk mendapatkan data baik primer maupun skunder tentang keadaan daerah tersebut.

Apabila pemberdaya seorang yang paham tentang agama/ kyai/ ajengan/ ustadz menurut pengalaman dan hemat penulis akan lebih mudah melakukan pendekatan kepada masyarakat. Kebiasaan menyampaikan materi dakwah ke masyarakat, memudahkan pendekatan kepada masyarakat langsung ke seluruh anggota masyarakat. Hal ini akan memudahkan pemberdaya memahami kondisi masyarakat

BAB 16

PERENCANAAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Pendekatan Praktis Strategi Pengembangan

Tidak diragukan lagi, bahwa strategi program yang sehat memerlukan disiplin untuk membangun rencana pengembangan yang kreatif, namun dapat diterima secara terbuka oleh masyarakat. Untuk melakukanhal ini perlu adanya identifikasi minimal 2 hal, misi *fundraising* dan misi *empowerment*.

Dari segi *fundraising*, rencana strategi pengembangan harus mengatasi perbagai permasalahan tentang pendanaan diantaranya adalah sebagai berikut;

1. OPZ harus merencanakan anggaran dana untuk modal yang dibutuhkan dalam perencanaan strategi pengembangan.
2. OPZ harus melihat laporan kondisi keuangan, terutama kasnya, yang dibutuhkan dalam rencana strategi pengembangan tersebut.
3. OPZ juga harus memikirkan tentang sejauh mana tingkat pengembalian modal keuangan yang akan dihasilkan dalam strategi pengembangan tersebut.

Sedang dari segi *empowerment*. rencana strategi pengembangan diharapkan mampu mengatasi hal-hal sebagai berikut;

1. Dalam strategi pengembangan, OPZ harus berorientasi pada sifat program kegiatan terutama dalam pemberdayaan yang menarik simpati dan hati para muzakky sehingga muzakky berani menyerahkan dana zakatnya ke lembaga tersebut.

BAB 17 PENUTUP

Zakat yang dikelola secara profeional tentu sangat berbeda pelaksanaannya dengan zakat yang dikelola secara tradisional. Pada pegelolaan zakat secara tradional, dari sisi pelibatan amil saja berbeda, amil hanya diminta untuk menunggu orang yang datang untuk berzakat, sedangkan pengelolaan secara profesional amil menjemput zakat dari muzakky. Muzakky hanya dikonfirmasi kapan waktu yang longgar untuk bisa ketemu dengan amil. Baru amil mendatangi muzakky untuk menjemput zakatnya.

Dalam hal pencatatan harta zakat pada pengelolaan zakat tradional tidak mengenal adanya PSAK 109, sehingga pencatatan belum dikelola secara baik, tidak ada kekhawatiran terhadap resiko-resiko yang akan dihadapi apabila terjadi. Padahal kalau terjadi resiko seperti yang tidak dinginkan maka OPZ akan mengalami kerugian yang besar. OPZ hanya mengedepankan khusnudzon (baik sangka kepada setiap perilaku masyarakat) padahal zakat adalah amanah yang diberikan masyarakat kepada OPZ, apabila OPZ tidak mampu menjaga amanah maka keprcayaan masyarakat akan manurun dan ini akan dibayar dengan mahal oleh OPZ. Seharusnya, apabila pencatatan dikelola secara baik dan profesional maka tidak perlu OPZ mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu pencatatan harta zakat sesuai dengan PSAK no 109 akan membawa keuntungan tersendiri bagi OPZ, karena secara langsung laporan pengelolaan dana zakat bisa dibaca oleh akuntan atau siapapun yang menghendaki. Ini merupakan standar yang dibuat

DAFTAR PUSTAKA

A. Priyatna, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Pengukuran Keberdayaan Komunitas Lokal,* Lihat http://www.depsos.go.id /unduh/ A_Priyatna.pdf

Abdul Jawad, Mohammad, *Menjadi Manajer Sukses* (Terj:Abdul Hayyie al Kattani,dkk) , Jakarta, Gema Insani Press, 2004

Al Jurjawi, Ali Ahmad, *Hikmah dibalik hukum Islam jilid 1*,(terj;Masyah) Jakarta, Mustaqim, 2002

Al Quayyud, Ibrahim bin Hamd, *Panduan Menuju Hidup Bahagia dan sukses,* (Terj; Tajuddin), Jakarta, Maghfirah, , 2004

Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syari'ah: Lingkup Peluang dan Prospek*, Jakarta, Alvabet, 2000

Barrie Pearson, Neil Thomas, *The Shorter MBA* 2nd Edition, Thorogood. , 1991

BN. Marbun, *Seri Manajemen no 173; Manajemen Jepang,* Jakarta, PPM, 1986

Brian Trump, Alan Johnson, Al Holmes dan Ralp Brown, *Managing The Non Profil Organization,* Winnipeg, The Manitoba Institut of Management Inc. Manitoba, , 1985

Carrol, Archie B, *The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders,* ,1991 (Business Horizons, July-August 1991) diunduh di www.cbe.wwu..edu/dunn/ rprnts.pyramidoscsr.pdf. Tanggal 3 Desember 2019.

Cassirer, Ernst, *Manusia dan kebudayaan*: *sebuah esei tentang manusia,* Jakarta, Gramedia, 1990

Chotim, Erna Ernawati dan Tamrin, Juni (ed), *Pemberdayaan dan Refleksi Finansial Usaha Kecil di Indonesia,* Yayasan Akatiga, Bandung.

Cohen, Allan R, , *The Portable MBA Manajemen*,(Terj: Daniel Wirajaya), Jakarta, Binarupa Aksara, 1994

Forum Zakat, *Direktori Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia,* Jakarta, Forum Zakat, 2001

Forum Zakat, *Manajemen Zakat,* Jakarta., FOZ, , 2011

Foy, Nancy, *Empowering People at Work*. London;Grower Publishing Company, 1994

Grundy, T. *Managing Strategic Change*. London, Kogan, 1993

Hagstrom Jr, Robert G, *The Warren Buffet Way*, New Jersey, John Wiley & Sons. Hoboken, 1996

Hawn, Carleen (1 August 2006). "Branson's Next Big Bet". CNN. Diakses tanggal 2 May 20020.

Heidjrachman, Ranupandojo, dan Suad Husnan, "Manajemen Personalia",. Edisi Keempat, Jogjakarta, BPFE UGM, 2000

https://www.davidcooperrider.com/diakses tanggal 11/06/20

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di *kbbi*.kemdikbud.go.id/entri/Krisis. Diakses 10 Mei 2020

Kartasasmita, Ginanjar. *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertum buhan dan Pemerataan.* Jakarta. PT. Pustaka Cidesindo ; *1996*.

Kasali, Rhenald, *Change*, Jakarta. PT Gramedia Pustaka Umum, 2005

Kasali, Rhenald. *Manajemen Public relations: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. , 1994

L.*Tubbs*, Stewart & *Moss*, Sylvia.. *Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2008

Lowe, Philip., *Empowering Individuals.* London, Mc.Graw-Hill, Inc., 1995

Ichsan, M Sjurjani, dkk, , *Zakat Criteria for Performance Excellent,* Jakarta. Forum Zakat , 2011

Madjid, Baihaqi Abd., Rasyad, Saifudin A. (ed), *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syari'ah: Perjalanan Gagasan dan Gerakan BMT di Indonesia*, Jakarta: Pinbuk, 2000,

Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*.: Yogyakarta UPP STIM YKPN. 2015

Mali, Paul, MBO Updated: *A Handbook of Practices & Techniques for Managing by Objectives,* New York, John Wiley & Sons Inc. 1986,

Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi,* Yogyakarta. BPFE , 2000

Mulyadi, *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balance Scorecard,* Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2007

Ndraha, Taliziduhu, *Kronologi (Ilmu Pemerintahan Baru) Direksi Cipta*, Jakarta. 2003

Pumpin, Cuno, *The Essence of Corporate Strategy*, Brookfield, Vermont, U.S.A., Gower Publishing , 1987,

Purwanto, April, *Manajemen fundraising bagi organisasi Pengelola zakat*, Yogyakarta, Teras, 2009

Purwanto, April, , *Risalah Zakat*, Yogyakarta Forum Zakat DIY, 2004

Purwanto, April, *Manajemen Penguatan Modal Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta, Pistaza, 2010.

Putra, IGN. *Manajemen Hubungan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 1998.

Raharjo, M. Dawam, , *Islam dan Transpormasi Sosial Ekonomi*, Yogyakarta Pustaka Pelajar 1999

Raharjo, M. Dawam, *Pembangunan Ekonomi Nasional; Suatu Pendekatan Pemerataan, Keadilan dan Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Intermasa, 1997

Rampersad, Hubert K, *Total performance Balance Scorecard; Konsep manajemen baru mencapai Kinerja dengan integritas(terj; Edi Sukarno).* Gramedia. Jakara, 2006

Riky, Achmad S, *Sistem Manajemen Kinerja,* . Jakarta, Gramedia, 2006

Rosady, *Ruslan. Praktik dan Solusi Public Relations dalam Situasi Krisis dan. Pemulihan Citra* Jakarta: Ghalia Indonesia, *1994*..

Saronto, Budi, , *Gaya Manajemen Jepang,* Jakarta, Hecca Publishing. 2005

Soetomo, *strategi-strategi pembangunan Masyarakat,* Yogyakarta, pustaka Pelajar, 2010,

Sudewo, Eri, *Manajemen Zakat*, Jakarta, IMZ., 2006

Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberayaan Masyarakat dan Jaring*

Pengaman Sosial, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999,

Sumodiningrat, Gunawan, 1999, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Mempertajam Pemulihan Ekonomi,* Sarana Kajian dan Informasi, 08,(November-Desember, 1999),

Suryadharma, , *Manajemen Kinerja,* Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2011

Sutomo, *Pembangunan Masyarakat merangkai sebuah kerangka.* Yogyakarta, pustaka Pelajar, 2010

Takashi Osada, *Seri manajemen no 160; Sikap kerja 5 S*, PPM, Jakarta, 1986,

Takashi Osada, *seri manajemen operasional no 5; Sikap kerja 5 S*, Jakarta, PPM, 1986,

Takashi Osada, *seri manajemen operasional no 9; Sikap kerja 5 S*, Jakarta, PPM 1986,

Tara, M. Azwir Dainy, *Strategi Membangun Ekonomi Rakyat,* (Nuansa Madani, Jakarta 2001,

Tholib, Hisyam Yahya, , *Training Guide for Islamic Workers*, Herndon, The International Institut of Islamic Thought, 1991

Wilson,Terry, *The Empowerment Manual*, Grower Publishing Company, London,. 1996,

Winoto, Sutanto Hadi, Joko Retnadi, *Micro Credit Challenge; cara efektif mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia,* Jakarta, Elex Media Komputindo, 2006,

Yuniarsih, Tjutju, Suwatno, *Manajemen Sumberdaya Manusia,* Alfabeta, Bandung, 2009,

Yusanto, Muhammad Ismail, Widjajakusuma, Muhammad Karebet*Menggagas Bisnis Islami, Jakarta; Gema Insani Press,* , 2002,

INDEKS

agama, 24, 74, 224, 274, 293, 303
akademis, 16, 19
aktualisasi, 9, 180, 271
amanah, 28, 116, 129, 140, 152, 153, 155, 160, 166, 167, 213, 220, 302, 336, 363, 365
amil, vi, 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 84, 86, 87, 88, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 105, 107, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 129, 130, 133, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 145, 146, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 186, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 196, 197, 200, 201, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 211, 217, 218, 219, 220, 223, 224, 225, 226, 251, 252, 341, 343, 344, 345, 346, 347, 350, 351, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365
analisa keuangan, 355, 357
BAZNAS, 19, 29, 140, 159
berkah, 24
budaya, 190, 204, 259, 263, 264, 268, 272, 279, 290, 302, 303, 304, 313, 354
budgeting, 151, 156
customer service, 26
dakwah, 2, 29, 128, 145, 149, 160, 193, 220, 251, 252, 279, 294
demografi, 354
dengki,, 24
disiplin, 37, 51, 53, 54, 55, 70, 73, 78, 141, 153, 166, 304, 339
Dompet Dhuafa, 3, 16, 17
donatur, 22, 27, 71, 118, 147, 154, 155, 159, 160, 172, 189, 195, 196, 197, 244, 245, 247
dosa, 29, 222, 250

efektif, 7, 8, 9, 44, 53, 56, 57, 62, 68, 75, 77, 79, 115, 117, 133, 140, 142, 143, 147, 174, 180, 186, 204, 206, 221, 223, 241, 270, 341, 345
ekonomi, 19, 102, 140, 149, 180, 248, 251, 252, 254, 255, 256, 258, 261, 262, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 286, 289, 302, 303, 304, 313, 316, 342, 354
enterpreneur, 11
fakir, 149, 194, 250, 364
fasilitator, 260, 266, 332, 333, 336
filantropi, 17, 239, 242
fleksibel, 26, 180
forum zakat, 4, 21
fundraising, 3, 8, 9, 38, 43, 46, 51, 55, 77, 95, 107, 152, 171, 186, 193, 194, 195, 196, 197, 199, 200, 203, 207, 212, 213, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 231, 234, 235, 237, 244, 245, 339, 341, 342, 350, 352, 353, 358, 368
gharim, 149, 364
hasad, 24
ibadah, 129, 135, 140, 155, 194, 220
ibnu sabil, 39, 149, 364
IMZ, 3, 4, 5, 17, 76, 369
Indonesia, vi, 1, 2, 3, 4, 8, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 29, 30, 31, 71, 102, 105, 162, 167, 185, 188, 218, 220, 247, 253, 274, 278, 280, 336, 345, 367, 368, 369
interpretasi., 12
iri,, 24
istiqomah, 18
Istiqomah, 336
jiwa, 25, 115, 228, 250, 282
kedermawanan, 24, 219, 240, 241
kemiskinan, 3, 11, 135, 253, 293, 313, 330
kepercayaan, 5, 6, 21, 22, 27, 28, 38, 52, 54, 70, 81, 94, 104, 106, 114, 117, 119, 122, 123, 128, 129, 130, 135, 136, 139, 146, 147, 152, 153, 159, 162, 171, 188, 195, 211, 213, 216, 217, 227, 238, 254, 264, 269, 302, 346, 350, 354, 355, 356, 357, 359, 361, 363
Kepercayaan, 22, 25, 28
kerja sosial, 32
Kesadaran, 18, 29, 183, 195, 257, 286, 291
kesejahteraan, 16, 18, 31, 33, 89, 274, 276, 278, 281, 282, 283, 285, 286, 289, 321, 328, 329, 330, 332, 336, 341, 358, 365
Kesejahteraan, 31, 32, 285
kesejahteraan masyarakat, 31, 285, 286, 358, 365
komitmen, 78, 96, 101, 168, 184, 185, 210, 212, 227, 265, 266, 284, 291, 332, 346, 348, 349, 358
Konsorsium, 16
konsumerisme, 344
konsumtif kreatif, 149
kreatifitas, 8, 9, 95, 277, 334, 353
Kredibilitas, 21, 128
Kualitas jasa, 25
kualitas pelayanan, 26, 27
kualitatif, 171, 174, 347
LAZNAS, 19
legitimasi, 28, 291

lembaga donor, 336, 337
Lingkungan eksternal, 354
maisyah, 155, 220
manajemen, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 28, 30, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 60, 61, 62, 64, 67, 75, 76, 79, 101, 102, 104, 105, 106, 107, 112, 113, 131, 132, 133, 143, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 156, 160, 161, 162, 165, 166, 168, 175, 176, 177, 191, 193, 199, 216, 238, 264, 266, 268, 272, 273, 283, 284, 340, 341, 347, 365, 369, 370
master plan, 331
masyarakat, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 31, 33, 38, 41, 43, 52, 54, 59, 62, 70, 73, 76, 85, 91, 93, 94, 95, 101, 104, 105, 106, 107, 110, 114, 115, 117, 121, 122, 126, 128, 129, 133, 136, 137, 139, 140, 145, 146, 147, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 157, 159, 160, 162, 163, 168, 169, 170, 171, 172, 174, 180, 188, 193, 194, 195, 196, 200, 201, 202, 203, 204, 206, 208, 216, 217, 219, 220, 229, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 248, 251, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 267, 269, 274, 275, 276, 278, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 318, 319, 321, 322, 323, 326, 327, 328, 329, 330, 332, 333, 334, 335, 336, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 349, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 361, 363, 364, 365
masyarakat binaan, 358
miskin, 2, 33, 41, 122, 149, 194, 198, 250, 261, 282, 287, 303, 315, 364
mitra kerjasama, 355
motivasi, 10, 78, 113, 169, 176, 177, 183, 227, 240, 241, 269, 273, 282, 285, 292
mualaf,, 149, 364
mustahik, 24, 25, 70, 71, 75, 88, 89, 93, 98, 114, 129, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 160, 162, 165, 167, 168, 205, 218, 226, 251, 347, 349, 364, 365
muzakky, 6, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 32, 37, 38, 43, 55, 59, 70, 71, 73, 74, 75, 81, 88, 89, 93, 94, 96, 98, 113, 114, 115, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 128, 130, 135, 137, 139, 141, 145, 146, 147, 150, 154, 155, 159, 160, 165, 167, 168, 171, 172, 174, 189, 194, 195, 197, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 209, 210, 211, 212, 213, 215, 216, 217, 218, 219, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 340, 343, 345, 346, 347, 349, 350, 351, 355, 356, 357, 363
OPZ., 5, 6, 9, 22, 35, 44, 47, 48, 51, 53, 56, 57, 69, 70, 73, 74, 75, 76, 79, 80, 82, 89, 93, 97, 99, 100, 103, 114, 116, 117, 119, 121, 123, 124, 129, 131,

132, 133, 135, 136, 139, 140, 141, 145, 147, 154, 157, 160, 161, 162, 163, 165, 171, 176, 177, 179, 180, 182, 183, 184, 188, 189, 193, 194, 195, 196, 200, 204, 207, 208, 209, 212, 213, 216, 217, 220, 221, 222, 224, 236, 245, 247, 340, 341, 352, 357, 361, 362, 363
organisasi, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 17, 18, 19, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 44, 45, 46, 47, 48, 51, 52, 55, 58, 79, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 111, 112, 113, 114, 128, 131, 133, 142, 145, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 156, 159, 160, 161, 166, 167, 168, 169, 170, 177, 179, 180, 184, 185, 186, 187, 188, 190, 191, 193, 194, 196, 197, 200, 205, 212, 218, 223, 242, 243, 245, 247, 252, 256, 258, 264, 265, 266, 267, 268, 270, 272, 273, 290, 331, 337, 340, 341, 342, 344, 345, 346, 351, 354, 368
Organisasi profesi, 28
pegiat zakat, 4, 11, 19, 20, 31
pelayanan, 6, 7, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 74, 102, 135, 169, 170, 190, 201, 202, 216, 226, 260, 316, 327, 343, 350, 356, 362
pembangunan, 9, 19, 31, 255, 259, 260, 267, 274, 277, 279, 281, 290, 291, 313, 332, 369
pemberdayaan, 3, 9, 11, 18, 20, 31, 66, 77, 122, 126, 149, 153, 154, 172, 175, 180, 186, 195, 251, 253, 254, 256, 258, 259, 261, 262, 263, 264, 265, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 279, 280, 281, 283, 285, 286, 287, 288, 290, 291, 292, 293, 294, 303, 305, 308,310, 311, 316, 318, 323, 325, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 340, 344, 351, 357
pemberdayaan ekonomi, 29, 256, 280
Pendamping profesional, 336
pendamping program, 362
pendidikan, 2, 29, 69, 103, 136, 139, 140, 149, 179, 248, 251, 252, 260, 275, 280, 312, 315, 336
pengelolaan dana, 20, 138, 139, 142, 238, 337, 364
pengembangan, 3, 8, 9, 10, 11, 30, 31, 37, 38, 39, 40, 48, 82, 89, 166, 179, 185, 186, 192, 209, 211, 247, 258, 259, 261, 263, 264, 269, 277, 278, 284, 285, 327, 339, 340, 341, 345, 352, 360
Penghimpunan, 30
penghimpunan dana, 18, 20, 31, 149, 152, 158, 162, 171, 173, 174, 193, 230, 243, 347, 357
penguatan, 9, 21, 31, 277, 280, 345
perencanaan, 9, 16, 30, 52, 65, 66, 127, 145, 148, 150, 151, 166, 167, 189, 193, 217, 222, 225, 230, 255, 263, 283, 291, 299, 326, 330, 339, 340, 348
perguruan tinggi, 2, 18, 19, 20
perubahan, 7, 26, 36, 91, 114, 152, 161, 180, 181, 182, 183, 185, 186, 206, 219, 229, 254, 260, 261, 264, 269, 271, 279, 289, 290, 292, 307, 308, 309,

311, 318, 331, 343, 346, 350, 354
philantrophy, 20
pimpinan, 6, 19, 51, 57, 75, 82, 103, 112, 165, 172, 177, 178, 179, 184, 186, 188, 189, 218, 219, 224, 267, 268, 269, 341, 347, 348, 353, 355, 361
politik, 254, 256, 258, 302, 303, 304, 313, 343, 354
produktif kreatif, 149
Produktif tradisional, 149
produktivitas, 37, 75, 76, 77, 79, 80, 81, 112, 263, 290
profesional, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 28, 30, 32, 39, 40, 42, 45, 70, 71, 76, 137, 141, 146, 152, 153, 166, 167, 206, 224, 238, 336, 337, 363, 364
program kegiatan, 103, 114, 118, 119, 122, 123, 132, 138, 139, 145, 146, 152, 154, 155, 157, 162, 165, 172, 176, 184, 189, 191, 193, 201, 202, 203, 204, 205, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 220, 221, 222, 223, 224, 226, 234, 235, 236, 237, 238, 242, 252, 255,340, 344, 345, 346, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 360, 361, 362, 364, 365
Psikologi, 10
qonaah, 336
regulasi, 16, 202, 240, 343
riqab, 149, 251
sabar, 336
sabilillah, 149, 155, 364
Segementasi, 346
seminar, 37, 66, 351
shadaqah, 20, 24, 25, 158, 159, 160, 162, 171, 172, 173, 174, 193, 195, 196, 198, 200, 219, 248, 303, 347, 364
Sistematika, 7, 8
sombong, 24
sosial, 3, 7, 10, 18, 20, 29, 32, 56, 61, 70, 71, 81, 112, 128, 133, 135, 145, 149, 154, 160, 175, 180, 193, 194, 195, 201, 205, 208, 219, 238, 239, 240, 241, 243, 245, 248, 251, 252, 256, 259, 262, 293, 302, 303, 304, 305, 309, 313, 319, 329, 343, 354
sosiopreneur, 11
strategi, 9, 11, 19, 20, 40, 95, 104, 132, 161, 168, 169, 170, 180, 185, 186, 188, 190, 192, 200, 202, 215, 216, 218, 219, 220, 221, 224, 225, 237, 243, 244, 245, 246, 259, 261, 263, 291, 322, 323, 325, 327, 339, 340, 341, 342, 350, 351, 353, 354, 355, 359, 369
Strategi, xi, 8, 170, 186, 192, 215, 216, 218, 224, 243, 244, 246, 248, 276, 321, 339, 340, 350, 370
struktur masyarakat, 354
sumberdaya, 7, 17, 18, 30, 52, 79, 171, 173, 174, 175, 180, 181, 186, 188, 189, 190, 215, 216, 238, 253, 254, 256, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 270, 275, 276, 278, 280, 281, 282, 284, 285, 293, 346, 352
syariat, 24, 138, 198
tanggungjawab, 153, 213, 238, 239, 337
tawadhu', 141, 153

teknologi, 180, 186, 188, 189, 218, 224, 247, 253, 256, 260, 277, 280, 291, 343, 352, 354
tim eksekutif, 346
tradisional, 17, 29, 131, 149, 259, 269, 309, 321, 363, 364
wakaf, 20, 279
zakat, vi, xi, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 37, 38, 39, 43, 44, 45, 46, 48, 50, 51, 53, 55, 58, 65, 74, 76, 79, 88, 89, 101, 102, 104, 111, 112, 113, 114, 121, 124, 128, 129, 130,131, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 145, 146, 147, 148, 149, 152, 153, 154, 155, 158, 159, 160, 162, 163, 166, 167, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 179, 184, 185, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 202, 205, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 218, 220, 221, 223, 224, 226, 227, 230, 236, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 279, 303, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 350, 357, 358, 363, 364, 365, 368
zakat,, 3, 4, 8, 10, 11, 18, 19, 21, 22, 25, 28, 29, 30, 31, 46, 135, 141, 149, 160, 167, 171, 174, 193, 199, 200, 250, 364

RIWAYAT HIDUP PENULIS

April Purwanto, S.Ag., M.E.I.

April Purwanto, S.Ag., M.E.I. lahir di Klaten 16 Sya'ban 1391 H. Menamatkan pendidikan S1 di Ushuluddin / Aqidah Filsafat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. S2 di kampus yang sama dengan konsentrasi keuangan dan Perbankan Syariah. Mulai menekuni bidang zakat tahun 1998 di DSUQ Yogyakarta yang merupakan rintisan Rumah Zakat. Tahun 2003 merintis Forum Zakat (FOZ) DIY. Tahun 2008 memimpin DPU Daarut Tauhid Yogyakarta. Mulai menekuni bidang akademi tahun 2007 sebagai Dosen Luar Biasa (LB) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Pengembangan Masyarakat Islam) dan tahun 2014 sebagai Dosen LB di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Manajemen Keuangan Syariah) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bergabung dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al quran (IIQ) An Nur Yogyakarta. Aktifitas dibidang filanropi sekarang d Dewan Pengawas Manajemen LAZ Lumbung Zakat Indonesia dan Direktur Badan Wakaf Masjid Jami at Taqwa Minomartani beserta aktifitas kerelawanan lainnya.

Karya-karya penulis;

Risalah zakat, 2002, *Tanya jawab seputar zakat*, 2005, *Zakat dan pemberdayaan*, 2007, *Manajemen Penguatan Modal berbasis masyarakat*, 2007, *Manajemen fundraising OPZ*, 2009, *Strategi Fundraising*, 2012, *Fikih muamalah; menyelaraskan teori dan aksi*, 2017, *Pengantar fikih muamalah*, 2019, *Kaidah fikih Ekonomi*, 2019,